

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek penelitian

Lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan berada di Desa Cibodas Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Karena, keadaan lingkungan alam yang asri, udara yang sejuk, serta pengelolaan tempat pariwisata yang baik, menjadikan perkembangan pariwisata di Desa Cibodas terus mengalami kemajuan. Sehingga menjadikan salah satu tempat unggulan tujuan wisata di Kabupaten Bandung Barat. Desa Cibodas Lembang terus mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam upaya mengembangkan potensi alam yang dimilikinya. Serta ditunjang oleh masyarakat yang menerima baik adanya perkembangan pariwisata di Desa Cibodas Lembang.

Subjek penelitian yang menjadi fokus penelitian yaitu di Desa Cibodas, Kecamatan Lembang. Arikunto (2012, hlm. 173) mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Cibodas dengan jumlah penduduk 10.642 jiwa.

Populasi dalam penelitian ini adalah warga masyarakat Desa Cibodas Lembang, dan menjadi sampelnya adalah pedagang yang berjualan di tempat pariwisata, wisatawan pemerintahan Desa Cibodas Lembang, dan pengelola tempat pariwisata yang ada di Desa Cibodas Lembang serta lembaga-lembaga yang berkaitan. Peneliti membagi subjek tersebut dikarenakan dinilai menguasai serta memahami mengenai permasalahan yang diteliti dan dapat mewakili masyarakat luas. Sampel yang akan ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*, dimaksudkan untuk memudahkan analisis dan menentukan orang yang terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti ataupun menentukan informan serta lokasi penelitian.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Silalahi (2010, hlm. 13) mengartikan bahwa “metode merupakan keseluruhan langkah ilmiah yang digunakan untuk menemukan solusi atas suatu masalah.” Selanjutnya dipaparkannya pengertian metodologi menurut Silalahi (2010, hlm. 14) “metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari cara yang digunakan untuk menyelidiki masalah yang memerlukan pemecahan.” Sehingga dapat ditarik benang merahnya bahwa metodologi penelitian itu bertujuan untuk mencari jawaban terhadap rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Penelitian ini merupakan kajian terhadap perubahan sosial dalam perkembangan pariwisata di Desa Cibodas, Kecamatan Lembang. Penelitian ini mengkaji mengenai bagaimana pengaruh perkembangan pariwisata terhadap perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti karena masalah yang dipilih oleh peneliti dirasa masih bersifat sementara serta akan berkembang ataupun berubah sesuai dengan hasil yang diperoleh di lapangan. Serta alasan lainnya menggunakan metode ini dikarenakan sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu berkaitan lingkungan sosial dan masyarakat sebagai subyek penelitian. Subyek yang akan diteliti memiliki kedudukan yang sama dengan peneliti. Pendekatan kualitatif dalam menelaah masalah yang diteliti memerlukan suatu pengungkapan yang bersifat deskriptif. Menurut Moleong (2011, hlm. 6) mengemukakan bahwa :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dari definisi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwasannya penelitian kualitatif merupakan proses untuk memahami metodologi penelitian tertentu mengenai suatu masalah sosial ataupun manusia. Sehingga dalam penelitian kualitatif yang telah di jelaskan di atas membahas mengenai lingkungan

sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi tingkah laku, cara pandang, dan berbagai masalah yang dihadapi oleh manusia dalam hidupnya. Peneliti dalam proses memahami penelitian kualitatif harus memiliki keterampilan berkomunikasi, keterampilan bersosialisasi, kemampuan membangun relasi yang baik, serta kemampuan menulis.

Menurut Basrowi dan Suwandi (2008, hlm. 8) mengemukakan dua alasan perlunya melakukan penelitian kualitatif.

Pertama, karena sifat masalah itu sendiri yang mengharuskan menggunakan penelitian kualitatif. Misalnya penelitian yang bertujuan untuk menemukan sifat atau pengalaman seseorang dengan suatu fenomena seperti gejala kesakitan, konversi agama, atau gejala ketagihan

Kedua, karena penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui atau dipahami

Penelitian ini dilakukan salah satunya dikarenakan, masalah yang ada di masyarakat belum dapat diketahui secara pasti, oleh sebab itu peneliti menggunakan metode kualitatif.

Moleong (2007, hlm. 7) mengemukakan fungsi dan pemanfaatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dimanfaatkan untuk keperluan:

1. Pada penelitian awal dimana subjek penelitian tidak didefinisikan secara baik dan kurang dipahami.
2. Pada upaya pemahaman penelitian perilaku dan penelitian motivasi.
3. Untuk penelitian konsultatif.
4. Memahami isu-isu rumit suatu proses.
5. Memahami isu-isu rinci tentang situasi dan kenyataan yang dihadapi seseorang.
6. Untuk memahami isu-isu yang sensitif.
7. Untuk keperluan evaluasi.
8. Untuk meneliti latar belakang fenomena yang tidak dapat diteliti melalui penelitian kuantitatif.
9. Digunakan untuk meneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang subjek penelitian.
10. Digunakan untuk lebih dapat memahami setiap fenomena yang sampai sekarang belum banyak diketahui.
11. Digunakan untuk menemukan perspektif baru tentang hal-hal yang sudah banyak diketahui.
12. Digunakan oleh peneliti bermaksud meneliti sesuatu secara mendalam.

13. Dimanfaatkan oleh peneliti berminat untuk menelaah sesuatu latar belakang misalnya tentang motivasi, peranan, nilai, sikap dan persepsi.
14. Digunakan oleh peneliti yang berkeinginan untuk menggunakan hal-hal yang belum banyak diketahui ilmu pengetahuan.
15. Dimanfaatkan oleh peneliti yang ingin meneliti sesuatu dari segi prosesnya.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dikarenakan metode ini dapat melihat masalah yang berada dilapangan dengan spesifik dan penelitian yang dilakukan lebih mendalam. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Arikunto (2006, hlm. 142) yang mengemukakan bahwa “penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam, terhadap suatu lembaga, organisasi atau gejala tertentu”. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto, peneliti menyimpulkan bahwa subyek penelitian dalam studi kasus lebih sedikit namun hasil penelitian yang akan diperoleh lebih mendalam.

Persiapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan metode studi kasus harus dimulai dengan menguasai kemampuan yang cukup mempunyai dalam melakukan penelitian. Dengan menggunakan metode studi kasus peneliti berharap dapat mengidentifikasi perkembangan pariwisata yang mengakibatkan perubahan sosial di Desa Cibodas Kecamatan Lembang. Dengan demikian peneliti diharapkan mampu menjawab pertanyaan:

1. Bagaimana gambaran perkembangan pariwisata di Desa Cibodas Kecamatan Lembang?
2. Apasajakah faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial di Desa Cibodas Lembang?
3. Bagaimanakah dampak perkembangan pariwisata terhadap perubahan sosial masyarakat Desa Cibodas Kecamatan Lembang?

4. Sejauh manakah perkembangan pariwisata mempengaruhi perubahan sosial Desa Cibodas Kecamatan Lembang?

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian lebih cocok dengan menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian metode studi kasus dikarenakan akan mengkaji sebuah masyarakat yang luas dan memperoleh hasil yang lebih spesifik.

Tujuan dari penelitian yang akan saya lakukan secara umum adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di Desa Cibodas Kecamatan Lembang. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran perkembangan pariwisata di Desa Cibodas Kecamatan Lembang, menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial di Desa Cibodas Lembang, menjelaskan dampak perkembangan pariwisata terhadap perubahan sosial masyarakat Desa Cibodas Kecamatan Lembang, dan untuk menjelaskan perkembangan pariwisata mempengaruhi perubahan sosial Desa Cibodas Kecamatan Lembang.

C. Definisi Konseptual

Adapun istilah-istilah dalam penelitian yang akan dilakukan perlu didefinisikan secara konseptual adalah sebagai berikut:

1. Perubahan

Merupakan sebuah transformasi dari keadaan yang sekarang menuju keadaan yang diharapkan di masa yang akan datang, dengan harapan menjadikan suatu keadaan yang lebih baik lagi.

2. Sosial

Pengertian sosial merupakan segala prilaku manusia yang menggambarkan hubungan-hubungan yang terjadi dalam masyarakat

3. Perubahan sosial

Perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi dalam masyarakat yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial, pola prilaku, organisasi, lembaga kemasyarakatan, lapisan dalam masyarakat, struktur sosial, sistem sosial.



4. Perkembangan

Perkembangan adalah kemajuan yang progresif, artinya suatu keadaan dimana hal tersebut menjadi besar, luas, dan banyak.

5. Pariwisata

Pengertian pariwisata secara epistemologis diambil dari bahasa sangsakarta yang terdiri dari dua kata yaitu kata *Parl* yang berarti penuh, seluruh atau semua dan *wisata* adalah perjalanan. Sehingga pariwisata merupakan perjalanan sementara yang dilakukan sebagai suatu aktivitas bersantai menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya.

6. Masyarakat

Masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, bertempat tinggal di daerah tertentu dalam waktu yang relatif lama. Memiliki norma-norma yang mengatur kehidupannya menuju tujuan yang dicita-citakan bersama, dan di tempat tersebut anggota-anggotanya melakukan regenerasi.

D. Instrumen Penelitian

Salah satu fungsi utama bagi seorang peneliti ketika melakukan penelitian kualitatif adalah berperan sebagai instrumen bagi penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian kualitatif merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peneliti itu sendiri sebagai instrumen. Peneliti sebagai instrumen melakukan pendekatan secara personal terhadap subjek penelitian, dimana peneliti selama proses penelitian berlangsung akan terus melakukan interaksi dengan orang-orang yang berada di sekitar lokasi penelitian. Seperti yang diungkapkan Moleong (2004, hlm. 169), bahwa

Manusia mempunyai data adaptabilitas yang tinggi dan responsif terhadap situasi yang selalu berubah selama penelitian berlangsung, imajinatif, kreatif, dan mempunyai kemampuan untuk menggali sesuatu yang tidak diduga atau sesuatu yang tidak lazim terjadi yang dapat memperdalam makna penelitian.

Peneliti kualitatif tetap berpegang teguh pada ketentuan metodologis yang benar serta selalu melakukan evaluasi jalannya penelitian. Oleh karena itu,

peneliti mengambil kesimpulan bahwa peneliti kualitatif harus mampu bermain peran serta mampu memainkan seluruh peran tersebut agar terbentuk hubungan yang harmonis dengan subjek penelitian.

Sehingga instrumen penelitian menjadi sumber pegangan peneliti dalam melakukan observasi dan wawancara, yaitu ketika peneliti terjun kelapangan, dengan maksud mendapatkan hasil yang valid, akurat dan terpercaya. Dengan demikian jawaban atas rumusan masalah dapat terpecahkan dan dapat memberikan solusi atau rekomendasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur.

1. Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat segala peristiwa ataupun fenomena mengenai pengaruh perkembangan pariwisata yang mengakibatkan perubahan sosial masyarakat di Desa Cibodas Kecamatan Lembang. Melalui teknik observasi, teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Marshall dalam Sugiyono (2009, hlm. 64) mengemukakan bahwa '*through observation, the researcher learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour*'. Artinya, dalam melakukan observasi seorang peneliti dapat mempelajari perilaku serta makna perilaku dari subyek penelitian tersebut.

Observasi partisipasi merupakan salah satu jenis observasi dimana peneliti terjun langsung kelapangan dan mencari sumber secara langsung dilapangan. Sehingga data dan informasi yang di peroleh lebih faktual dan seakurat mungkin. Observasi juga digunakan untuk menyimpulkan data-data tentang tinjauan langsung perkembangan pariwisata dalam perubahan sosial masyarakat Desa Cibodas, Kecamatan Lembang. Proses yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi pasif, dimana dalam hal ini peneliti datang langsung ke



lokasi yang menjadi tempat untuk melakukan penelitian dengan menggunakan bantuan alat pengamatan berupa pedoman observasi.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian. Data yang dikumpulkan dengan wawancara akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail, sehingga dengan wawancara mendalam diharapkan diperoleh informasi tertentu dari semua responden. Sehingga data yang diperoleh tidak hanya didapat melalui observasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong (2011, hlm. 186) bahwa

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dilapangan.

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian mengenai perkembangan pariwisata dalam perubahan sosial masyarakat Desa Cibodas Lembang, memiliki tujuan untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain secara mendalam yang tidak dapat diperoleh hanya dengan melakukan observasi.

Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang terstruktur (*structured interview*). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 72) bahwa “wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh.” Maksud dari pernyataan diatas bahwa wawancara yang akan dilakukan dalam proses penelitian harus menyiapkan dulu instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Penelitian mengenai perkembangan pariwisata dalam perubahan sosial di Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, akan melakukan wawancara untuk memperoleh dan mengumpulkan data mengenai perkembangan pariwisata dalam

perubahan sosial masyarakat. Pihak-pihak yang akan diwawancara adalah masyarakat yang berada di sekitar objek pariwisata yang ada di Desa Cibodas Lembang, aparat pemerintahan desa, pengelola/pemilik objek pariwisata, dan wisatawan yang berkunjung ke tempat pariwisata yang ada di Desa Cibodas, Kecamatan Lembang. Wawancara yang dilakukan akan direkam dengan menggunakan *handphone* (HP), dan akan dituangkan dalam bentuk laporan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah data-data empiris dalam teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dikarenakan studi dokumentasi ini diperlukan untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi ketika kita berada dilapangan dan melakukan penelitian, dan digunakan sebagai pembandingan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Studi dokumentasi ini penting dalam melakukan penelitian, untuk membantu melengkapi data-data yang ada dilapangan, seperti keadaan kondisi geografis, data lokasi, serta perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat di Desa Cibodas Lembang dapat di dokumentasikan.

4. Studi Literatur

Studi literatur digunakan dalam penelitian kualitatif, selain observasi, wawancara mendalam serta studi dokumentasi. Studi literatur dapat memperkuat landasan teoretis serta memperkuat kebenaran penelitian. Studi literatur merupakan alat pengumpul data yang dapat mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan pembahasan masalah yang diteliti. Studi literatur ini merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Studi literatur digunakan agar data teoritis dapat mendukung kebenaran penelitian. Penulis mencari informasi yang menunjang dalam proses penelitian, baik dari buku maupun artikel-artikel dari media masa, internet maupun dari media elektronik. Studi literatur ini dimaksudkan untuk melengkapi data-data



yang ada, sehingga ketika mengolah data akan menghasilkan data-data yang lebih baik lagi. Sehingga penelitian mengenai perkembangan pariwisata dalam perubahan sosial masyarakat di Desa Cibodas, Kecamatan Lembang akan ditunjang oleh sumber-sumber buku, media elektronik, media masa dan internet yang berkaitan dengan tujuan agar mempermudah dalam pengolahan data.

5. Fieldnote atau Catatan Penelitian

Catatan penelitian digunakan untuk mencatat data-data yang terdapat di lapangan yang dianggap penting dalam penelitian yang dilakukan. Fieldnote ini bertujuan untuk mencatat hasil wawancara dan informasi yang dikemukakan oleh informan, temuan-temuan yang didapat di lapangan, dan hal-hal yang dianggap penting yang lainnya akan dicatat dalam fieldnote.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data menggunakan berbagai cara seperti triangulasi dan dilakukan secara terus menerus hingga mencapai titik jenuh. Pengolahan dan analisis data merupakan suatu bagian terpenting dalam sebuah penelitian, karena berkaitan dengan hasil akhir dari jawaban-jawaban yang menjadi permasalahan penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2009, hlm. 89) bahwa

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisaikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus dan berlangsung secara interaktif antara peneliti dan subyek peneliti, hingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh. Dalam hal ini Nasution dalam Sugiyono (2012, hlm. 89) mengemukakan bahwa, 'analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian'.



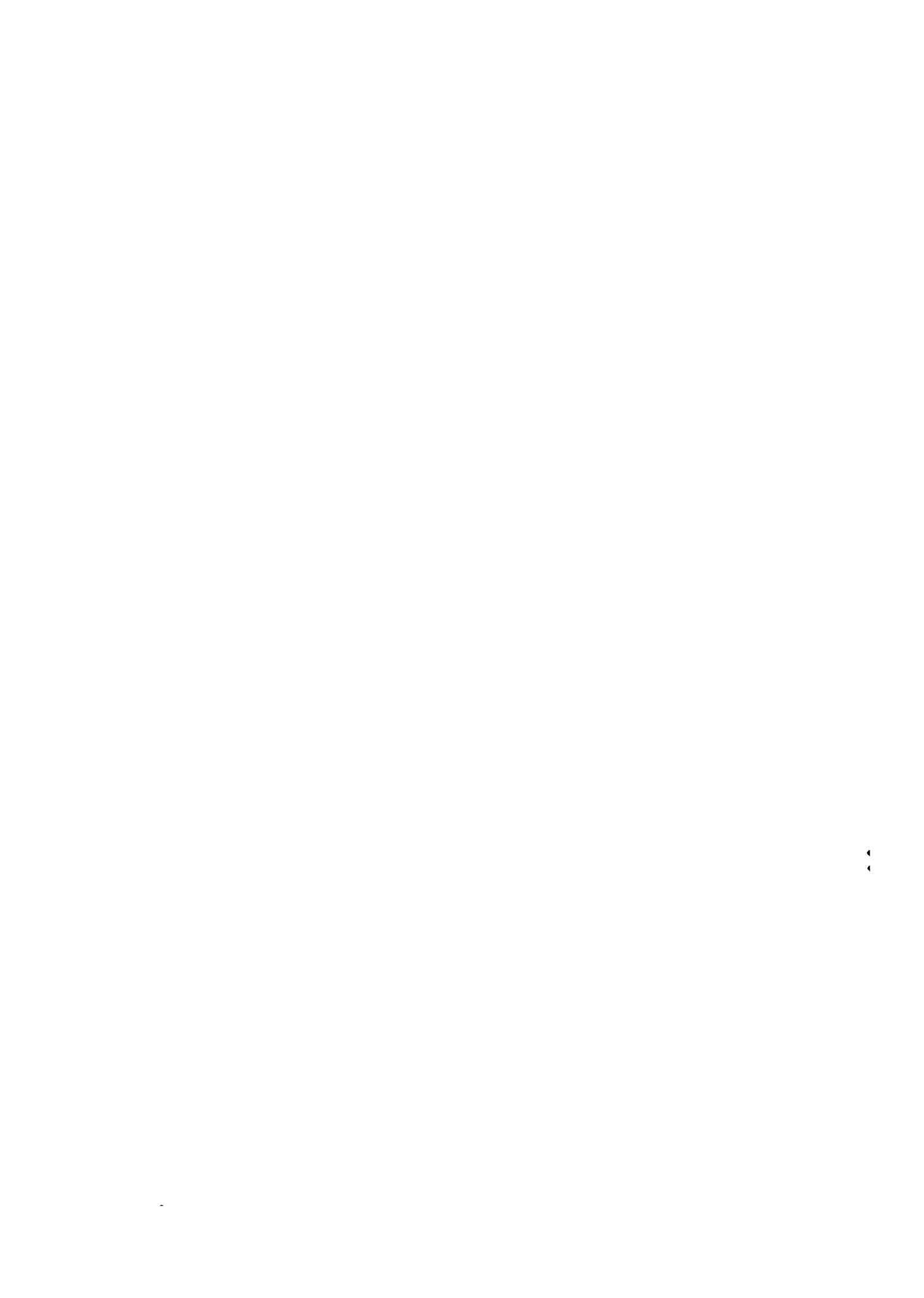
Hal yang dilakukan dalam analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/verification* merupakan suatu siklus yang satu sama lain saling memiliki keterkaitan dan berkesinambungan. Peneliti harus memperhatikan ketiga hal tersebut guna mendapat data yang lebih akurat serta alamiah. Berikut ini proses dari ketiga kegiatan pengolahan analisis data kualitatif tersebut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh selama penelitian di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga harus dicatat secara terperinci dan teliti. Reduksi data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk merangkum dan mereduksi hasil penelitian dari lapangan yang dianggap penting bagi penulis. Mereduksi data disini merupakan sebuah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting dalam penelitian serta mengurangi bahkan membuang data-data yang dianggap tidak perlu. Penelitian ini difokuskan kepada masyarakat setempat di Desa Cibodas Lembang. Reduksi data dapat bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengolah data-data yang telah terkumpul sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan rinci.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data display dilakukan setelah kita melewati proses reduksi data (*data reduction*). Penyajian data dimulai dengan melakukan proses pengumpulan data melalui teknik wawancara yang dilakukan dengan masyarakat setempat Desa Cibodas Lembang, kemudian disusun sesuai dengan rumusan masalah. Kemudian untuk menguatkan hasil laporan penelitian dilakukan proses wawancara dengan informan yang telah di tentukan. Sehingga data yang diperoleh melalui wawancara ini tidak hanya memfokuskan pada satu pihak saja, tetapi pihak-pihak yang terlibat ikut dalam proses penelitian yang dilakukan. Sehingga peneliti akan mudah memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.



3. *Conclusion Drawing/Verification*

Conclusion drawing/verification merupakan penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan makna yang dianggap penting dari data yang telah dianalisis sebelumnya. Sugiyono (2009, hlm. 99) menjelaskan bahwa

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

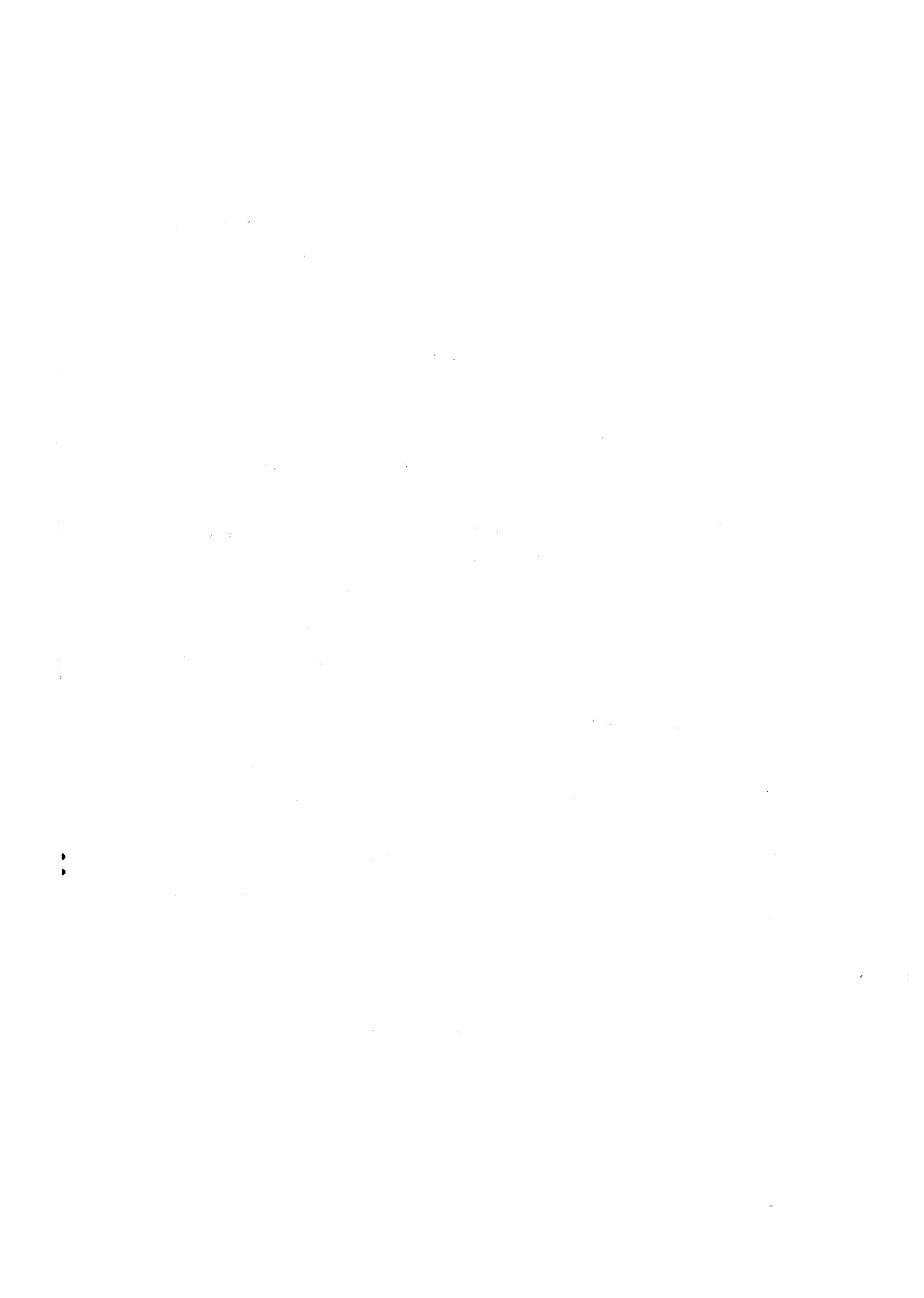
Kesimpulan ini berupa pernyataan singkat tentang “Perubahan Sosial dalam Perkembangan Pariwisata Desa Cibodas Kecamatan Lembang”. Proses pengolahan data tersebut dimulai dengan pencatatan data di lapangan, kemudian mengumpulkan data yang telah didapat dari lapangan, selanjutnya dilakukan reduksi data guna menyeleksi data-data yang dianggap penting dalam proses penelitian, setelah itu melakukan penyajian data untuk melihat gambaran secara keseluruhan serta disesuaikan dengan masalah atau fokus penelitian dan yang terakhir menarik kesimpulan..

G. **Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data merupakan suatu cara untuk menentukan temuan atau data valid atau tidak terhadap obyek yang diteliti. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2009, hlm. 121) bahwa “Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektifitas)”.

1. *Uji Credibility* (Validitas Internal)

Uji validitas yang diterapkan dalam penelitian skripsi ini disebut juga dengan validitas internal. Rinciannya seperti uraian di bawah ini :



a. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang pengamatan dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data temuan yang valid. Dengan memperpanjang pengamatan, penulis kembali ke lapangan sehingga membangun hubungan yang lebih akrab, terbuka dengan responden sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan dari responden. Perpanjangan pengamatan tersebut memperhatikan kondisi dan waktu yang dimiliki oleh responden. Perpanjangan pengamatan dilakukan ketika informasi yang diberikan oleh subyek penelitian yaitu masyarakat setempat Desa Cibodas Lembang.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan merupakan proses ketika melakukan pengamatan dan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sehingga urutan dalam penelitian yang dilakukan tersusun secara sistematis.

c. Triangulasi Data

Triangulasi data menurut Sugiyono (2009, hlm. 124) mengemukakan pendapatnya bahwa

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Triangulasi adalah proses untuk mendapatkan data yang valid. Sesuai dengan pernyataan di atas bahwa triangulasi sumber dimaksudkan supaya dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan banyak sumber data, seperti membandingkan antara hasil observasi dan wawancara.

Proses triangulasi dimulai ketika peneliti melakukan observasi lapangan, peneliti mengamati perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat di Desa Cibodas, Kecamatan Lembang. Kemudian penelitian dilanjutkan dengan melakukan wawancara dan dikaitkan dengan dokumentasi. Sehingga, akan

didapat hasil yang sah atau valid setelah menggabungkan antara hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

d. *Member Check*

Proses pengecekan data selanjutnya menggunakan *member check*. Sugiyono (2009, hlm. 129) mengemukakan bahwa “tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberi oleh pemberi data”. Oleh karena itu, penulis melakukan kesepakatan dengan para pemberi data mengenai data yang telah disampaikan sehingga tidak terjadi kesalahan informasi dalam menyusun laporan.

2. Pengujian *Transferability* (Validitas Eksternal)

Validitas eksternal merupakan berkenaan dengan hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Nilai *transferability* bergantung pada pemakai, sehingga hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam situasi serta konteks sosial lain. Oleh karena itu, supaya orang lain memahami penelitian kualitatif maka penulis dalam proses pembuatan laporan harus memberikan uraian yang jelas, terperinci serta sistematis. Sehingga pembaca dapat memutuskan dalam mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Pengujian *Depenability* (realibilitas)

Proses realibilitas yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini meliputi, menentukan masalah pokok, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, menguji keabsahan data hingga membuat kesimpulan sebagai hasil penelitian yang sah atau valid.

4. Pengujian *Konfirmability* (obyektifitas)

Pengertian mengenai *Konfirmability* dipaparkan oleh Sugiyono (2009, hlm. 131) mengemukakan bahwa

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses

penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.

Berdasarkan pemaparan Sugiyono diatas, penulis menguji hasil penelitian serta melakukan proses evaluasi merupakan fungsi dari proses penelitian yang harus dilakukan. Sehingga dalam penelitian ini tidak terdapat proses yang tidak ada, tetapi hasilnya ada.

H. Prosedur Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian dengan judul “Perubahan Sosial dalam Perkembangan Pariwisata Desa Cibodas Kecamatan Lembang” ada tiga tahap yang dilakukan yaitu tahap pra penelitian, tahap perizinan dan tahap pelaksanaan penelitian. Berikut uraian tahap prosedur penelitian tersebut :

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahapan pra penelitian ini, hal pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah memilih masalah, kemudian menentukan judul serta lokasi penelitian dengan tujuan menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan diteliti. Setelah masalah dan judul dalam penelitian disetujui oleh pembimbing skripsi kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui gambaran awal mengenai subjek yang akan diteliti.

Tahap ini merupakan proses penggalan informasi maupun data secara mendalam dengan mengenal subjek penelitian lebih dekat serta pengamatan terhadap lingkungan subjek penelitian. Tahapan yang dilakukan untuk memasuki lapangan penelitian, penulis melakukan observasi tahap awal serta melakukan studi pendahuluan guna memperoleh informasi dan menentukan subjek penelitian. Selain melakukan observasi dan studi pendahuluan, peneliti melakukan proses wawancara terhadap responden. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

- a. Melakukan observasi lapangan.
- b. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kondisi subjek yang ada di lapangan.

- c. Mengidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti untuk dijadikan sebagai penelitian sementara.
- d. Memilih serta merumuskan masalah dalam penelitian.
- e. Menyusun proposal penelitian.

2. Tahap Perizinan Penelitian

Setelah diperoleh gambaran mengenai subjek yang akan diteliti, serta merumuskan masalah yang relevan dengan kondisi objektif di lapangan. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu ditempuh prosedur perizinan dalam pelaksanaan penelitian, sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi untuk mendapatkan rekomendasi kepada Dinas Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Bandung Barat.
- b. Mengajukan surat permohonan izin mengadakan penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Bandung Barat.
- c. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Bandung Barat mengeluarkan surat rekomendasi izin penelitian di Desa Cibodas Lembang, yang selanjutnya diserahkan kepada Kepala Desa Cibodas Lembang.
- d. Kepala Desa Cibodas Lembang memberikan izin untuk melaksanakan penelitian selama batas waktu yang telah ditentukan.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian.

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan inti dalam sebuah penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian bertujuan untuk mendapatkan fakta dan data dari responden. Peneliti menggunakan observasi serta wawancara dengan subjek penelitian untuk memperoleh data. Peneliti mulai ke lapangan untuk melakukan penelitian dengan pedoman pada instrumen yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun langkah-langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut :

- a. Menghubungi Intansi pemerintahan Desa Cibodas Lembang untuk meminta informasi dan meminta izin untuk melakukan penelitian.
- b. Menghubungi Kepala Desa Cibodas Lembang.
- c. Mengadakan wawancara dengan Kepala Desa Cibodas Lembang.
- d. Menghubungi masyarakat setempat sebagai subjek penelitian untuk di wawancarai.
- e. Mengadakan wawancara dengan masyarakat setempat.
- f. Menghubungi pengelola pariwisata yang ada di Desa Cibodas Lembang.
- g. Membuat catatan yang diperlukan berkaitan dengan kegiatan penelitian.
- h. Menentukan responden untuk di wawancara.
- i. Menghubungi responden untuk di wawancara.
- j. Mengadakan kegiatan wawancara dengan responden.

4. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah proses wawancara di lapangan selesai, peneliti membuat tulisan yang berkaitan dengan data yang terkumpul di lapangan. Data dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara di lapangan tersebut kemudian disusun untuk membuat catatan lengkap serta didukung dokumen yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Data-data yang telah di peroleh diolah dan di analisis untuk mendapatkan hasil yang valid.

